

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada pasien CVA Infark dengan masalah risiko gangguan perfusi serebral di RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 antara teori dan fakta nyata pada partisipan 1 (Tn. H) dan partisipan 2 (Tn. G) dengan risiko gangguan perfusi serebral pada kasus CVA Infark diruang Hayam Wuruk di RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian dengan cara subyektif partisipan 1 : keluarga pasien mengatakan pasien sempat mengalami penurunan kesadaran dan anggota sebagian tubuh tidak bisa digerakkan (kiri), obyektif: pada partisipan 1 GCS E4 V3 M6. Sedangkan pada partisipan 2 subyektif : pasien mengatakan anggota badan sebelah kanan sulit digerakkan dan obyektif : pada partisipan 2 GCS E4 V5 M6.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada diteori dapat divalidasi pada kasus nyata studi kasus risiko gangguan perfusi serebral berhubungan dengan penyumbatan pembuluh darah di otak (infark).

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada partisipan 1 dan 2 dilakukan selama 3 x 24 jam dengan masalah risiko gangguan perfusi serebral dapat teratasi, adapun intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi cari penyebab peningkatan TIK, pantau tanda dan gejala peningkatan TIK, pantau MAP (tekanan arteri rendah), monitor status pernapasan, minimalkan stimulus dengan menyediakan lingkungan yang tenang, hindari *Maneuver Valsava*, cegah terjadinya kejang, hindari penggunaan cairan IV hipotonik dan kolaborasi pemberian obat.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, partisipan 1 dan partisipan 2 melaksanakan implementasi yang diberikan secara kooperatif meskipun respon setiap individu dari hari ke-1 sampai hari ke-3 penelitian berbeda-beda.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan pada partisipan 1 capaian teratasi sebagian karena masih ada kriteria hasil yang masih kurang terpenuhi pasien. Sedangkan, partisipan 2 capaian kriteria hasil pasien sudah terpenuhi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan pasien mampu mencegah terjadinya peningkatan tekanan intrakranial hingga mengalami penurunan kesadaran dengan cara memperhatikan tanda dan gejala dari stroke sebelumnya, senantiasa memperhatikan aktivitas sehari-hari, rutin untuk kontrol dan mengkonsumsi obat sesuai dengan instruksi dokter.

5.2.2 Bagi Perawat

Berusaha untuk menjadi konsultan dan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik untuk pasien dan membantu menambah wawasan, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan pasien untuk menunjang proses penyembuhan pasien.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat dengan optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien CVA Infark. Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat dengan optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien CVA Infark.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Instansi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga nantinya akan tercipta tenaga kesehatan yang terampil, memiliki skill berkualitas untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif

5.2.5 Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar CVA Infark, membaca jurnal-jurnal yang inovatif, dan selalu berdiskusi dengan teman-teman sejawat lainnya, serta senantiasa berkonsultasi kepada pembimbing.

